

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners, Juni 2024

Gustia Mega Nanda

**ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI MOBILISASI DINI DI RSUD
DR.H.ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

xv + 86 Halaman, 14 Tabel, 0 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2018, tindakan bedah laparatomi di Indonesia menempati peringkat kelima, dengan total 1,2 juta operasi yang dilakukan. Dari jumlah tersebut, diperkirakan 42% adalah bedah laparatomi. Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Provinsi Lampung, pada tahun 2021, bedah laparatomi menyumbang 20,8% dari seluruh operasi yang dilakukan. Tujuan karya ilmiah akhir ners ini adalah menganalisis penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi dengan intervensi mobilisasi dini di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan, mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi. Subjek penelitian adalah satu orang pasien post operasi laparatomi dengan masalah gangguan integritas kulit/jaringan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, pemeriksaan fisik secara menyeluruh (head to toe), observasi penilaian penyembuhan luka menggunakan skala REEDA, dan studi dokumentasi atau rekam medik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah intervensi mobilisasi dini dilakukan lima kali selama lima hari, penilaian penyembuhan luka dengan skala REEDA selama empat hari menunjukkan skor 5, yang mengindikasikan penyembuhan luka kurang sempurna. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka tersebut adalah usia pasien dan penurunan kadar hemoglobin/anemia. Hasil ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam perencanaan intervensi mobilisasi dini untuk meningkatkan kesembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi

Kata kunci : Penyembuhan Luka, Laparatomi, Mobilisasi Dini

Daftar Pustaka : 36 (2010-2024)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
BERSI PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Nurse Report, June 2024

Gustia Mega Nanda

**ANALYSIS OF WOUND HEALING IN POST LAPARATOMY OPERATION
PATIENTS WITH EARLY MOBILIZATION INTERVENTION AT Dr. H.
ABDUL MOELOEK HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, 2024**

xv + 86 pages, 14 tables, 0 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

In 2018, laparotomy surgery in Indonesia was ranked fifth, with a total of 1.2 million operations performed. Of this number, an estimated 42% are laparotomy operations. At Dr. Hospital. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, in 2021, laparotomy surgery accounted for 20.8% of all operations performed. The aim of this nurse's final scientific work is to analyze wound healing in post laparotomy patients with early mobilization intervention at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2024. This research method uses a case study with a nursing process approach, starting from the assessment to evaluation stages. The research subject was one patient after laparotomy surgery with skin/tissue integrity problems. Data collection techniques include interviews, thorough physical examination (head to toe), observation of wound healing assessments using the REEDA scale, and documentation or medical record studies. The results of the study showed that after early mobilization intervention was carried out five times for five days, the assessment of wound healing using the REEDA scale for four days showed a score of 5, which indicated incomplete wound healing. Factors that influence wound healing are the patient's age and decreased hemoglobin levels/anemia. These results emphasize the importance of considering these factors in planning early mobilization interventions to improve wound healing in postoperative laparotomy patients

Keywords : Wound Healing, Laparotomy, Early Mobilization

References : 36 (2010-2024)